

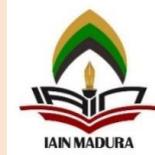


GHÂNCARAN: JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

<http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/ghancaran>

E-ISSN : 2715-9132 ; P-ISSN: 2714-8955

DOI 10.19105/ghancaran.vi.11766



Penguatan Literasi Informasi pada Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi melalui Media Pembelajaran Berbantuan Teknologi

Nelita Indah Islami,* Andoyo Sastromiharjo,** Khaerudin Kurniawan***

* Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, UPI Bandung

** Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, UPI Bandung

***Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, UPI Bandung

Alamat surel: nelitaindahislami@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:
Teknologi;
Literasi Informasi;
Teks Eksplanasi.

Tujuan dari artikel ini untuk mengulas peran penting dari media pembelajaran berbantuan teknologi dalam penguatan literasi informasi siswa yang dalam konteks ini pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penekatan studi literature. Tinjauan literatur adalah cara untuk menilai dan memeriksa secara kritis suatu pengetahuan, konsep, atau temuan dari berbagai sumber tertulis sebelumnya atau temuan dari sumber-sumber tertulis yang telah dibuat sebelumnya. Hasil dan Pembahasan pada artikel ini memuat empat bahasan yang secara terpusat membahas mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbantuan teknologi dalam meningkatkan literasi informasi pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. Simpulan yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu penggunaan media berbantuan teknologi dapat dijadikan sebagai inovasi media pembelajaran dan dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan literasi informasi dalam segi meningkatkan kemampuan mengakses informasi serta mengevaluasi kualitas informasi.

Abstract

Keywords:
Technology;
Information Literacy;
Explanatory Text.

The purpose of this article is to review the important role of technology-assisted learning media in improving students' information literacy which in this context is in learning to write explanatory texts. The approach used in this research is a literature review. A literature review is a way to assess and critically examine a body of knowledge, concepts, or findings from various previously written sources or findings from previously written sources. The results and discussion in this article contain four discussions that centrally discuss the use of technology-assisted learning media in improving information literacy in learning to write explanatory texts. The conclusion resulting from this research is that the use of technology-assisted media can be used as a learning media innovation and can have a positive influence in improving information literacy in terms of improving the ability to access information and evaluate the quality of information.

Terkirim: 7 November 2023; Revisi: 1 Desember 2023; Diterima: 19 Desember 2023

©Ghâncaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Special Edition: Lalongèt IV

Tadris Bahasa Indonesia

Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam mengembangkan potensi individu dan kemajuan suatu bangsa. Perkembangan teknologi informasi juga berdampak signifikan pada sektor pendidikan, termasuk dalam metode pengajarannya. Salah satu kompetensi yang penting di era teknologi adalah literasi informasi yang secara keseluruhan mencakup mencari, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan efektif. Literasi informasi menjadi semakin penting dalam konteks pembelajaran menulis. Pada zaman modern ini, siswa dituntut agar dapat memilah, menilai, dan juga menggunakan informasi dengan bijak dan menggunakannya.

Tidak dipungkiri lagi, di era teknologi yang berkembang sangat pesat, literasi informasi menjadi kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap lapisan masyarakat, terutama dalam dunia pendidikan. Literasi informasi diartikan sebagai kumpulan kemampuan penting yang memungkinkan seseorang dapat menggunakan informasi yang dibutuhkan kemudian berhasil ditemukan untuk kemudian diterapkan dengan bijak (Sukaesih & Rohman, 2013). Literasi informasi mencakup beberapa tahap diantaranya kemampuan dalam mencari, menilai, mengakses, serta dapat menggunakan informasi dari sumber yang bijak. Pada konteks pendidikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA), literasi informasi menjadi hal yang penting dimiliki oleh siswa, terutama saat pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan menulis. Siswa memerlukan pemahaman yang baik dari sumber-sumber informasi yang bijak dalam menyusun tulisan yang baik.

Banyaknya sumber informasi yang dapat dengan mudah diakses melalui teknologi digital membuat segala informasi tidak terbandung. Perlu adanya filter yang baik agar siswa tidak mendapat sumber informasi yang tidak bijak. Di era revolusi industri saat ini setiap orang dapat mengakses segala sumber informasi dengan mudah dan dari segala sumber. Revolusi industri ditandai dengan perkembangan teknologi dalam hal ini komputer dan internet, dari perkembangan tersebut sehingga dapat membentuk kebiasaan yang baru pada masyarakat (Firman Mulyadi & Rusdinal, 2021). Pernyataan tersebut sejalan dengan keadaan sekarang, bahwa penggunaan perangkat teknologi telah memungkinkan seseorang untuk memperoleh sumber informasi.

Penggunaan teknologi di dunia pendidikan tidak hanya sebatas pada kepentingan dalam mengakses informasi, akan tetapi juga harus dapat mengintegrasikan sumber teknologi pada proses pembelajaran berupa media pembelajaran untuk mencapai hasil sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut Basori (2016) Peran komunikasi pengajar tidak lagi mendominasi pelaksanaan proses belajar mengajar, namun pengajar membutuhkan media pendukung lain yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses penyampaian informasi, pesan, atau topik yang sedang dipelajari. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pengajaran adalah media berbantuan teknologi (Suwanto et al., 2021).

Dewasa ini, siswa khususnya pada jenjang SMA tidak hanya mampu dalam mengakses informasi dari internet, akan tetapi mereka juga harus dapat memahami dan menilai sumber informasi tersebut. Guru perlu mengajarkan bagaimana cara mengorganisasi dan menyajikan informasi dalam sebuah teks eksplanasi yang komprehensif dan jelas. Oleh karena itu, pada tahap inilah peran media pembelajaran

yang berbasis digital sangat diperlukan. Media tersebut sebagai sumber informasi literasi yang diharapkan mampu menjadi sumber dari proses pembelajaran.

Media pembelajaran yang berbasis teknologi digital mencakup berbagai sumber daya dan berbagai perangkat seperti platform dan berbagai sumber daya dalam jaringan (daring). Tentunya penggunaan media yang berbasis teknologi digital dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang interaktif dan menarik. Selain itu, penggunaan media berbantuan teknologi digital juga membantu siswa dalam mengembangkan literasi informasi mereka, serta dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai menulis teks eksplanasi. Penggunaan media pembelajaran berbantuan teknologi diharapkan dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, media tersebut juga dapat membantu siswa untuk lebih mudah mengakses, mengevaluasi, dan menyajikan informasi dengan cara yang lebih kreatif dan efektif.

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari artikel ini adalah untuk mengkaji peran penting media pembelajaran berbantuan teknologi digital dalam meningkatkan literasi informasi siswa, khususnya dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi. Artikel ini juga berusaha untuk menjelaskan konsep literasi informasi, keterampilan menulis teks eksplanasi, serta bagaimana media dengan berbantuan teknologi dapat mendukung perkembangan keterampilan menulis teks eksplanasi. Selain itu, artikel ini akan memberikan pandangan mengenai bagaimana integrasi teknologi digital dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan juga mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan literasi informasi di masa yang akan datang.

METODE

Artikel ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur. Tinjauan literatur adalah metode untuk menilai dan memeriksa secara kritis sejumlah informasi, konsep, atau hasil dari berbagai sumber yang telah dipublikasikan sebelumnya atau temuan dari sumber-sumber yang telah ditulis sebelumnya. Sebagai sumber data untuk penelitian ini, digunakan statistik literasi dari berbagai publikasi yang terkait dengan tema-tema yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran berbantuan teknologi dalam keterampilan menulis teks eksplanasi dan keterampilan literasi Informasi. Data dikumpulkan melalui penelusuran secara digital dan manual dari berbagai publikasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik konten, yaitu dengan memilih berbagai jurnal yang terkait dengan topik penelitian dan membandingkannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran menulis teks eksplanasi dalam konteks pengajaran bahasa Indonesia berupaya untuk mengembangkan keterampilan menulis peserta didik, selain itu juga untuk memberikan pengalaman belajar terkait penggunaan tata bahasa yang benar, dan membantu mereka dalam mengorganisasikan ide-ide mereka. Belajar membuat teks eksplanasi membantu siswa mengevaluasi pemahaman mereka terhadap suatu topik sekaligus melatih mereka untuk mengkomunikasikan gagasan tersebut kepada pembaca dengan cara yang jelas dan efektif. Menulis teks eksplanasi juga membantu siswa meningkatkan keterampilan bahasa, struktur menulis, dan kemampuan analitis.

Dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi, guru biasanya memberikan bimbingan, contoh dan umpan balik kepada siswa untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan menulisnya secara efektif. Selain itu juga ditekankan pada pemahaman konsep yang baik sehingga siswa dapat mendeskripsikannya dengan jelas dalam teks eksplanasinya. Saat ini, teknologi semakin pesat kemajuannya. Hal tersebut menjadi peluang bagi guru untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran yang berbantuan teknologi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Penerapan media pembelajaran berbantuan teknologi melibatkan penggunaan berbagai alat dan platform digital untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan analisis literatur dari berbagai publikasi tentang penggunaan perangkat teknologi untuk meningkatkan proses belajar mengajar pada materi teks eksplanasi di pembelajaran Bahasa Indonesia, banyak sekolah yang sudah menerapkannya. Media pembelajaran berbantuan teknologi terbukti memiliki kemajuan yang dapat meningkatkan motivasi dan keberhasilan belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Namun pemanfaatan media pembelajaran berbantuan teknologi harus didukung gadget yang cukup modern agar pemanfaatannya dapat maksimal. Penghambat dalam penggunaan media pembelajaran berbantuan teknologi yaitu kurangnya sumber daya yang memadai dan beberapa sekolah tidak memiliki peralatan teknis yang sesuai.

Penerapan media pembelajaran berbantuan teknologi juga turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi informasi siswa. Ada beberapa media pembelajaran yang berbantuan teknologi dalam meningkatkan literasi informasi pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. Pengaruh tersebut tentunya dapat dirasakan oleh berbagai elemen yang turut berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran dan penciptaan kondisi belajar mengajar di kelas. Penggunaan media pembelajaran berbantuan teknologi menjadikan proses pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas yang semula cenderung tekstual menjadi proses pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada siswa dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi informasi pada siswa. Pembahasan pada artikel ini memuat empat bahasan, berikut uraiannya.

Media Pembelajaran Berbantuan Teknologi

Media pembelajaran adalah segala bentuk fisik atau teknik yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dengan memfasilitasi penyampaian isi pelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Steffi & Syastra, 2015). Purwono, dkk. (2014) mengartikan media pembelajaran didefinisikan sebagai seperangkat alat bantu yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pembelajaran juga dapat dibuat lebih menarik dan menyenangkan melalui penggunaan media. Media pembelajaran seperti yang didefinisikan di atas, adalah alat bantu dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk membangkitkan ide, perasaan, perhatian, dan bakat atau keterampilan siswa sehingga dapat membantu proses pembelajaran. Kemajuan teknologi turut menyumbang iklim pembelajaran di kelas. Pemanfaatan media pembelajaran berbantuan teknologi juga seiring berjalannya waktu sudah sangat masif digunakan di kelas-kelas, tak terlepas dalam kelas Bahasa Indonesia. Media

pembelajaran berbantuan teknologi digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran di kelas.

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai jenis. Menurut Sanjaya dalam (Firmandani F, 2020) media pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan sifatnya, media semacam ini memuat (1) Media Audio, yang menghasilkan suara yang dapat didengar, seperti suara rekaman yang dihasilkan dari proses perekaman. (2) Media Visual, yaitu media yang dapat menampilkan sesuatu yang dapat dilihat oleh mata, seperti foto dan gambar, (3) Media Audio Visual, yaitu media yang dibuat dengan menggabungkan media auditif dan visual, seperti video.

Sanjaya dalam (Firmandani F, 2020) juga membagi media pembelajaran menjadi dua kategori berdasarkan luas jangkauannya: (1) media yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, serta dapat ditonton serentak oleh semua kalangan, misalnya radio dan TV.

(2) Media yang terbatas oleh ruang dan waktu tetapi dapat dilihat oleh manusia, misalnya rekaman video maupun film. Selanjutnya, media dibedakan berdasarkan teknik penggunaannya, media ini terbagi ke dalam (1) media yang membutuhkan bantuan alat proyeksi lain, misalnya video dan film yang memerlukan proyeksi lain menjalankannya, (2) Media yang tidak membutuhkan bantuan lain atau alat proyeksi, contohnya seperti poster-poster manual ataupun gambar.

Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai semua jenis media atau alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dan mentransfer informasi dari instruktur ke siswa. Media pembelajaran dapat berupa berbagai macam bentuk, mulai dari yang konvensional hingga teknologi mutakhir, dan dimaksudkan untuk meningkatkan pembelajaran dan retensi siswa terhadap materi. Media pembelajaran dimaksudkan untuk mempermudah guru dalam menyajikan materi kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Gambaran Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi di Sekolah

Peranan teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak dapat dipisahkan. Teks adalah sejenis susunan kata tertulis. Teks sendiri merupakan sumber paling mendasar dalam memberikan pembelajaran dalam bahasa Indonesia. Teks juga dapat diartikan sebagai wacana tertulis yang tentunya mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kemampuan literasi. Teks eksplanasi adalah ungkapan yang dipinjam dari bahasa Inggris yang mengandung arti “teks penjelasan”. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran teks eksplanasi adalah pembelajaran yang berkaitan pada suatu teks yang berisi mengenai proses peristiwa baik peristiwa alam, sosial maupun budaya (Heryani et al., 2022). Pembelajaran teks eksplanasi dalam kurikulum Bahasa Indonesia adalah bagian penting yang tidak dapat dilepaskan dalam keterampilan menulis. Teks eksplanasi masuk ke dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia, lebih tepatnya pada semester satu kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pembelajaran teks eksplanasi mempelajari teks yang memuat penjelasan antara lain mengenai fenomena yang berkaitan dengan peristiwa alam, sosial, dan budaya. Dalam pembelajaran ini ada upaya untuk menjelaskan proses suatu fenomena secara kohesif sekaligus membuat teks eksplanasi dengan kaidah kebahasaan yang sesuai. Proses terjadinya suatu fenomena dijelaskan dalam bagian struktur teks eksplanasi

yang dimulai dari asal mula terjadinya fenomena tersebut dan diakhiri dengan akibat dari peristiwa yang sedang diulas.

Contoh Media Pembelajaran Berbantuan Teknologi dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

Media pembelajaran memainkan peran penting dalam proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran dapat membantu siswa memahami konten pembelajaran dan meningkatkan kegembiraan belajar di kelas. Saat ini teknologi berkembang sangat pesat, hal itu mendorong inisiatif guru untuk menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Berbagai penelitian mengenai manfaat penggunaan media berbantuan teknologi semakin banyak dilakukan. Dalam pelaksanaannya, beberapa media pembelajaran berbantuan teknologi digunakan dan dituangkan dalam beberapa artikel jurnal. Hal tersebut agar menjadi acuan bagi pengajar dalam hal pelaksanaan media pembelajaran berbantuan teknologi tersebut. Adanya penggunaan media pembelajaran berbantuan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi membuat teks eksplanasi, dapat digunakan sebagai acuan dalam penerapannya di kelas. Berikut beberapa contoh model pembelajaran berbantuan teknologi yang diterapkan pada pembelajaran menulis artikel berdasarkan hasil dari berbagai penelitian.

Media Pembelajaran Berbantuan Video Animasi

Menurut Binanto dalam (Heryani et al., 2022) animasi digambarkan sebagai proses menghidupkan tampilan statis. Berdasarkan penelitian (Cahyani et al., 2022) Penggunaan media video animasi menunjukkan keberhasilan hasil dalam tiga tahap. Tiga tahap pembelajaran tersebut meliputi Keberhasilan penggunaan media video animasi sebagai media dalam pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam penelitian itu juga menunjukkan pemanfaatan teknologi yang ditunjukkan dengan penggunaan video belajar, dimana siswa akan belajar lebih dalam mengasah ranah kognitifnya. Oleh karena itu, media pembelajaran video animasi menjadi pilihan pembelajaran yang layak karena dapat menggeser domain kognitif siswa untuk lebih terlibat dalam pemahaman pembelajaran. Menurut Leny (2022) memperkirakan bahwa siswa akan lebih banyak terlibat dalam aktivitas dan proses belajar jika guru tepat dalam memilih media pembelajaran.

Media Pembelajaran Berbantuan Vlog

Menurut Eribka (2017) video blog (Vlog) adalah video yang berisi pemikiran, cerita, atau aktivitas sehari-hari yang diposting di sebuah blog. Berdasarkan penelitian (Ida Ayu Made Darmayanti & I Nyoman Yasa, 2021) penggunaan media vlog dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas khususnya pada materi teks eksplanasi. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa guru menerapkan praktik membuat teks eksplanasi melalui vlog dengan beberapa tahap. Tahap pertama pembelajaran meliputi penyampaian apersepsi tentang materi pembelajaran, tahap kedua menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Langkah ketiga mendorong siswa untuk fokus pada materi vlog yang diberikan dan menjelaskan tujuan vlog, sementara tahap terakhir memberikan umpan balik tentang tujuan pembelajaran dan memandu rencana

kegiatan belajar berikutnya. Secara umum tanggapan siswa terhadap penggunaan vlog dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi adalah baik (positif). Seperti yang dapat diamati secara umum, disebutkan dalam penelitiannya secara spesifik, sebesar 92,4% siswa lebih menyukai belajar melalui media vlog.

Media Pembelajaran Berbantuan Android

Definisi Android menurut Nazrudin Safaat H (2012) yaitu sistem operasi mobile untuk smartphone berbasis linux yang berisi sistem operasi, *middleware*, dan aplikasi. Berdasarkan penelitian Prasandha, dkk. (2022) pada jurnal yang menggambarkan pemanfaatan media android dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi menghasilkan hasil uji coba kelas terbatas barang media SIAGA menunjukkan adanya peningkatan kemahiran siswa pada bidang pengetahuan sebesar 55% dan keterampilan sebesar 39%. Hal itu menjelaskan bahwa penggunaan media berbantuan teknologi dalam ini android, kemampuan siswa untuk menghasilkan teks eksplanasi dapat meningkat.

Media Pembelajaran Berbantuan Media Sosial Quora

Quora adalah platform jejaring sosial yang menjadikan saling terhubungnya pengguna forum "tanya jawab" (Margaret Zimba, 2019). Berdasarkan penelitian Rahmadani dan Shodiq (2021) media sosia quora dapat menjadi alat bantu pembelajaran, teknik pembelajaran, atau media pembelajaran pada umumnya, dan teks eksplanasi pada khususnya dan dalam pelajaran bahasa Indonesia. Dalam hal tolak ukur studi yang berfokus pada pencapaian motivasi belajar, responden siswa memberikan nilai "Sangat Baik" dengan nilai 87,5%. Peningkatan kompetensi siswa secara keseluruhan dalam memahami materi teks eksplanasi dapat ditunjukkan melalui ujian hasil belajar siswa.. Pemahaman isi teks eksplanasi mendapat nilai (95,83/100) berupa indikasi pengetahuan tentang struktur dan ciri kebahasaan, penguasaan pembuatan teks eksplanasi mendapat nilai (95,83/100), dan penulisan teks eksplanasi mendapat nilai (88,2/100). Menurut temuan penelitian ini, Quora mampu memaksimalkan sikap siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Media Pembelajaran Berbantuan Aplikasi Powtoon

Powtoon adalah program web berbasis IT dengan kemampuan menarik untuk membuat presentasi dan film menarik yang dapat digunakan sebagai inovasi media pembelajaran (Ernalida D, 2018). Berdasarkan penelitian Dafa, dkk. (2023) dengan menggunakan aplikasi *Powtoon*, anak-anak lebih terlibat dalam mengoptimalkan informasi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk film animasi dengan karakter yang bergerak. Menurut penelitian tersebut, media *Powtoon* dapat menarik perhatian siswa saat belajar membuat teks eksplanasi, yang berkorelasi dengan peningkatan hasil belajar siswa. Didukung oleh penelitian Anis dan Ivan (2022), dalam penelitiannya terhadap pemanfaatan media *Powtoon* pada pembelajaran larutan elektrolit dan nonelektrolit menunjukkan kategori sangat baik untuk diterapkan.

Media Pembelajaran Berbantuan Quizizz

Quizizz merupakan kuis interaktif dalam penilaian formatif. Berdasarkan penelitian Nisa, dkk. (2022) kecakapan siswa dalam mencerna kerangka berpikir teks eksplanasi memanfaatkan adanya media pembelajaran *Quizizz* sudah baik. Diterangkan bahwa penggunaan media *Quizizz* dapat menjadikan siswa terlihat lebih siap untuk belajar ketika mereka menggunakan media pembelajaran dapat membuat siswa terlibat sejak awal. Dalam penelitian ini pembelajaran menggunakan media *quizizz* telah dijelaskan, yang pada intinya penggunaan media pembelajaran berbantuan *quizizz* dianggap baik.

Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbantuan Teknologi Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dalam Penguatan Literasi Informasi Siswa

Ternyata, kemajuan teknologi di dunia saat ini memberikan dampak yang cukup signifikan pada metode pembelajaran yang sedang dihadapi pada saat ini. Berdasarkan perspektif tersebut, pembelajaran saat ini mengharuskan adanya landasan bantuan melalui teknologi, serta perantara yang dapat menghubungkan dalam metode pembelajaran dan pemanfaatan teknologi yang sangat berpengaruh. Menurut Ali (2015) dalam (Nafisah, D & Ghofur, A, 2020) teknologi menjadi penghubung dalam mengoptimalkan pembelajaran sehingga meningkatkan antusias siswa untuk belajar guna menghasilkan keinginan yang kuat untuk memperoleh keterampilan tertentu. Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran mengacu pada dua bahasan, berikut pemaparannya.

Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Teknologi dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan memanfaatkan media berbantuan teknologi merupakan langkah yang harus ditempuh oleh guru-guru agar proses belajar dapat menyenangkan dan siswa memiliki pengalaman yang didapat dalam proses belajar tersebut. Menulis teks eksplanasi memiliki interpretasi tersendiri di benak siswa, bahwa menulis adalah tugas yang sulit. Dalam memproduksi teks eksplanasi banyak hal yang perlu diperhatikan siswa mulai dari kaidah kebahasaan hingga struktur yang ada di dalam teks eksplanasi. Pengalaman siswa juga sangat diperhitungkan di dalam kelas ketika mendapat pembelajaran teks eksplanasi. Hal itu karena terdapat banyak kosakata yang belum diketahui siswa untuk mempermudah mekanisme produksi teks eksplanasi.

Banyaknya tuntutan yang harus dilakukan terhadap proses pembelajaran di kelas khususnya pada pembelajaran menulis teks eksplanasi, sebagian guru mencari alternatif pembelajaran agar proses penyampaian materi dapat dilaksanakan dengan baik. Media, model, dan strategi pembelajaran kian bermunculan. Tujuan dari adanya inovasi tersebut tentu agar siswa merasa senang dalam proses pembelajaran, sekalipun dalam pembelajaran menulis yang mendapat paradigma pembelajaran yang membosankan. Menurut Rasel dan Hanon 2012 dalam (Heryani et al., 2022) menjelaskan bahwa bahwa pembelajaran yang disampaikan melalui media pembelajaran yang berbantuan teknologi dapat memberikan kesempatan belajar yang merata kepada para siswa. Selain keragaman individu dalam proses pembelajaran, media pembelajaran berbantuan teknologi juga memberikan akses yang adil ke sumber

daya pembelajaran untuk semua topik pendidikan, sehingga perbedaan individu dalam proses pembelajaran didokumentasikan secara luas.

Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbantuan teknologi tidak hanya dirasakan oleh siswa semata, pada guru yang membuat dan merancang proses pembelajaran menulis teks eksplanasi yang biasanya bersifat tekstual menjadi format audio visual yang lebih menarik juga sangat berdampak. Media pembelajaran menjadi semakin menarik seiring berjalannya waktu. Teknologi saat ini memungkinkan para pengajar untuk menggunakannya sebagai salah satu alat untuk mentransfer materi pembelajaran. Hal ini berdampak pada proses pembelajaran karena menurut (Ansori dalam Heryani et al., 2022) proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, partisipatif, dan nyata serta pengelolaan kegiatan pendidikan lebih efisien dan berhasil. Materi pembelajaran berbantuan teknologi dapat memotivasi peserta didik untuk belajar sendiri. Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, peserta didik dapat belajar sendiri atau di lingkungan yang tak terbatas, dalam hal ini tidak dibatasi ruang dan waktu. Hal tersebut juga dapat membantu siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa dan guru merasakan dampak yang signifikan terhadap suasana belajar yang diterapkan, yaitu terciptanya iklim belajar yang baik saat menggunakan media pembelajaran berbantuan teknologi.

Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Teknologi dalam Penguatan Literasi Informasi

Seiring berkembangnya teknologi, tentunya sedikit banyak akan merubah proses kehidupan, baik dalam kehidupan pendidikan maupun kehidupan sosial. Melalui teknologi siapa saja bisa dengan mudah mencari sumber informasi. Sulistyio Basuki (2018) mendefinisikan literasi informasi sebagai kapasitas untuk bertanggung jawab terhadap keabsahan informasi, baik dalam mendefinisikan, mendapatkan informasi sesuai kebutuhan dan dapat menyebarkan dengan mengedepankan asas hukum dan etika yang ada. Keterampilan literasi membantu dalam pembelajaran seumur hidup, karena literasi merupakan sumber informasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran berbantuan teknologi dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan literasi informasi. Berikut adalah beberapa pengaruh media pembelajaran berbantuan teknologi dalam Meningkatkan kemampuan mengakses informasi: Penggunaan media pembelajaran berbantuan teknologi seperti internet dapat membantu siswa dalam mengakses informasi dengan lebih mudah dan cepat (Mita Lestari et al., 2023) Selain itu, penggunaan media sosial juga dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan perlu keterampilan literasi media dalam menggunakannya.. Meningkatkan kemampuan mengevaluasi informasi: Literasi digital juga mencakup kemampuan mengevaluasi kebenaran dan kualitas informasi yang diperoleh (Ani Heryani, 2023). Penggunaan media pembelajaran berbantuan teknologi dapat membantu siswa dalam memilah informasi yang benar dan berkualitas (Utami, 2023).

SIMPULAN

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu penggunaan media berbantuan teknologi dapat dijadikan sebagai pilihan media pada proses pembelajaran. Untuk menjawab tantangan global memang sepatutnya kita harus terus berinovasi dalam segala hal, termasuk dalam pengadaan instrumen pembelajaran. Saat ini penggunaan media pembelajaran berbantuan teknologi sudah banyak dilakukan di kelas-kelas. Hal tersebut juga dapat terlihat pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menulis teks eksplanasi. Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbantuan teknologi tidak hanya dirasakan oleh siswa saja, tetapi juga bagi guru yang membuat dan merancang proses pembelajaran menulis teks eksplanasi yang biasanya bersifat tekstual menjadi format audio visual yang lebih menarik. Selain itu menurut proses penelusuran terhadap hasil tinjauan literatur, penggunaan media pembelajaran berbantuan teknologi dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan literasi informasi dalam segi meningkatkan kemampuan mengakses informasi dan mengevaluasi kualitas informasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Adam Steffi & Muhammad Taufik Syastra. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam. *CBIS Journal, Volume 3 No 2: 79*.
- Alatas, M. A. (2019). *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia* (H. A. Ghazali (ed.)). CV. Madza Media. <http://repository.iainmadura.ac.id/id/eprint/327>
- Alatas, M. A. (2021). *Record Slide Show PowerPoint sebagai Alternatif Media Pembelajaran Audio Visual pada Pascapandemi*. 1–15. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.5273>
- Alatas, M. A., & Albaburrahim. (2021). Penggunaan Teknik Modelling Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi. *Jurnal Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 6(2), 177–192. <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/ibriez.v6i2.160>
- Basuki Sulisty. (2018). *Kamus Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi*. Sagung Seto.
- Dafa, Y. H., Arifin, M., & Trianto, A. (2023). Pembelajaran Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Aplikasi Powtoon Siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Lebong. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 6(2), 269–277.
- Ernalida D. (2018). *Powtoon: Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi sebagai Upaya dalam Menciptakan Pembelajaran yang Menarik dan Kreatif*. *Jurnal Logat*.
- Firman Mulyadi & Rusdinal. (2021). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Siswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0*. 3 (3), 520–532.
- Firmandani F. (2020). *Media Pembelajaran berbasis Teknologi sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0*. 2 (1), 93–97.
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Literasi Digital pada Pembelajaran IPS di SD Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17.
- Ida Ayu Made Darmayanti & I Nyoman Yasa. (2021). Pemanfaatan Vlog untuk Memproduksi Teks Eksplanasi dalam Pembelajaran Berbasis Teks K13. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Joni Purwono & dkk. (2014). *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*. Dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. 2 No.2, 127.
- Leny Lusiana. (2022). *Penggunaan Media Video Animasi Powton dalam Pembelajaran Teks Drama di SMA Negeri 2 Tabanan*. Universitas Pendidikan Ganesa.

- Margaret Zimba. (2019). *Analysis of Students' Perception of Good Mathematic Teachers and Teaching Using Informal Conversations from Twitter and Quora*. Universitas Valladolid.
- Mariam Eribka & Stefi. (2017). *Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi*.
- Mita Lestari, Rara Dewi Pramaya, & Shafira Aprilliani. (2023). *Kajian Literatur tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Internet dalam Pembelajaran Agama Islam di Kalangan Masyarakat*. 4 Nomor 1 Tahun 2023.
- Muyassaroh, A., & Ardhana, I. A. (2022). Development of Audiovisual Learning Media on Electrolyte and Non-Electrolyte Chemistry Topic With Powtoon Application. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 10(1), 30–41. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v10i1.273>
- Nafisah, D & Ghofur, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Scan Barcode Berbasis Android dalam Pembelajaran IPS. 1 (2), 144–152.
- Nazruddin Safaat H. (2012). *Pemograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*. Informatika.
- Ni Made Dwi Cahyani, I Putu Mas Dewantara, & Kadek Wirahyuni3. (2022). Pemanfaatan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Melaya. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12 Nomor 4.
- Nisa, K., Ardiyanti, R., Tiarni, R., & Sugesti, P. (2022). *Analisis Kemampuan Siswa Memahami Struktur Teks Eksplanasi Menggunakan Media Pembelajaran Quizizz*.
- Prasandha, D., Hidayah, I. R., Maharani, A. T., & Saputri, A. A. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Teks Eksplanasi Berbasis Android Bermuatan Kesiapsiagaan Bencana*.
- Rahmadani, A., & Sodik, S. (2021). *Pemanfaatan Media Sosial Quora untuk Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI*.
- Rachmayanti, I., & Alatas, M. A. (2020). Implementasi Aplikasi Edmodo dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Daring di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Kadera Bahasa, Volume 12*(Nomor 2), 99–110.
- Rachmayanti, I., & Alatas, M. A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Group Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bio Educatio*, 6(4), 68–81.
- Rohmatul, A., & Alatas, M. A. (2022). Efektivitas Model Blended Learning terhadap Pemahaman Menulis Cerpen dalam Pembelajaran Daring. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 238–249. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v3i2.5010>
- Sukaesih, S., & Rohman, A. S. (2013). LITERASI INFORMASI PUSTAKAWAN: STUDI KASUS DI UNIVERSITAS PADJADJARAN. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 1(1), 61. <https://doi.org/10.24198/jkip.v1i1.9612>
- Suwarto, S., Muzaki, A., & Muhtarom, M. (2021). Pemanfaatan Media YouTube sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 15(1), 26–30. <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.7531>
- Utami, S. F. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Aplikasi Quizizz Terhadap Literasi Digital Siswa Kelas IV SDN Bilaporah 1 Bangkalan*.